

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI

Aida Pratiwi

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

aidapратиwi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP), baik parsial maupun simultan berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 70 dengan 14 perusahaan selama 5 tahun. Penelitian ini dilakukan untuk periode 2013 sampai dengan 2017. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dari masing-masing perusahaan sampel yang dipublikasikan melalui situs www.idx.co.id. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah audit delay dan variabel bebas adalah profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), ukuran perusahaan (Total Asset), dan ukuran kantor akuntan publik (KAP). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Namun secara parsial, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay, sedangkan solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Kata Kunci: Audit Delay, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal yang terdaftar di BEI kini berkembang pesat yang menyebabkan adanya permintaan akan transparansi kondisi keuangan suatu perusahaan. Hal ini berdampak pada penyampaian laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu penyajian informasi yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang disusun manajemen perusahaan kepada pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal.

Pelaporan keuangan merupakan suatu cara untuk menyampaikan informasi mengenai sumber daya, kewajiban, penghasilan perusahaan, dan lainnya yang dimiliki oleh perusahaan kepada pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi keuangan tersebut. Unsur utama dalam pelaporan keuangan adalah laporan keuangan itu sendiri. Laporan keuangan merupakan proses akhir dari proses akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi kepada calon investor, calon kreditor, dan pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Bagi pihak manajemen, laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen untuk periode mendatang. Oleh karena itu laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik Sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 1 : 2014 : 5), tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, bahwa laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitas yang membuat informasi laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar penggunaannya. Keempat karakteristik tersebut yakni : dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan.

Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan audit atas laporan keuangan perusahaan bisa mempengaruhi pada nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari perilaku pasar modal, karena laporan keuangan auditan yang di dalamnya memuat informasi penting, seperti laba yang dihasilkan perusahaan bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor, artinya informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham.

Perbedaan waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal laporan audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang disesuaikan oleh auditor. Perbedaan waktu dalam audit, sering disebut *audit delay*. Semakin Panjang *audit delay*, maka semakin lama auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya. Kondisi ini terjadi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Fenomena tersebut seharusnya sesuai dengan peraturan yang berlaku bahwa perusahaan yang *go public* wajib menyampaikan laporan tahunan kepada otoritas jasa keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Hal ini dicantumkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 29/POJK.04/2016, tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Berarti batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan adalah 4 bulan atau 120 hari setelah tanggal berakhirnya tahun buku.

Lamanya waktu penyelesaian audit akan berpengaruh pada ketepatan waktu informasi tersebut disampaikan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan keuangan yang memadai. Ketepatan waktu pelaporan keuangan bisa berpengaruh pada nilai informasi dalam laporan keuangan tersebut. Keterlambatan pelaporan akan menimbulkan reaksi *negative* dari pelaku pasar modal karena laporan keuangan auditan memuat informasi tentang laba yang dihasilkan perusahaan yang digunakan sebagai pelaku pasar modal untuk memprediksi nilai perusahaan, dalam hal ini adalah harga sahamnya. Pengumuman laba yang terlambat menyebabkan *abnormal returns negative* dan sebaliknya. Dengan kata lain, keterlambatan pelaporan diartikan investor sebagai sinyal buruk perusahaan. Dalam penelitian ini akan memilih faktor yang mempengaruhi *audit delay*, seperti profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP).

2. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif yang digunakan untuk menentukan kemungkinan hubungan antara sebab yang menjadi variabel bebas, dengan akibat yang muncul sebagai variabel terikatnya berdasarkan pengamatan peneliti.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017. Dalam penelitian ini dipilih sebanyak 14 perusahaan pertambangan yang menjadi populasi. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode sampel jenuh.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara penyalinan dan pengarsipan data dari sumber-sumber yang tersedia, yaitu data sekunder yang dapat dilihat dan diunduh melalui situs BEI, www.idx.co.id, data tersebut berupa laporan keuangan dari tahun 2013-2017.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskriptif Statistik

Pengujian statistik deskriptif adalah pengujian yang pertama sekali dilakukan dalam penelitian ini. Pengujian statistik deskriptif memberikan informasi mengenai profil dari sampel yang menjadi objek penelitian. Hasil uji deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Decriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	70	.0839	64.3872	8.0807E0	12.2516204
Solvabilitas (DER)	70	-24.1183	14.8127	.907497	4.4532826
Ukuran Perusahaan (Ln Total Asset)	70	.0440	31.8801	2.9107E1	3.7865157
Uk. KAP	70	0	1	.43	.498
Audit Delay	70	0	1	.89	.320
Valid N (Listwise)	70				

Dari tabel 1 menunjukkan uji statistik deskriptif masing-masing variabel. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 70 observasi. Hasil uji statistik deskriptif variabel audit delay yang diukur dengan menghitung jumlah hari pelaporan dengan rata-rata kurang dari 120 hari = 1 dan lebih dari itu = 0 menunjukkan nilai minimum sebesar 0 dan data maximum sebesar 1, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.89 dan nilai standar deviasi sebesar 0.32.

Variabel profitabilitas yang merupakan angka presentase dimana besaran total laba disbanding dengan total asset, setelah diuji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 0.839, nilai maksimum sebesar 64.387 dan nilai standar deviasi sebesar 12.251 serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8.080

Variabel solvabilitas yang merupakan angka presentase dimana besaran total hutang berbanding dengan total asset, setelah diuji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar -24.1183, nilai maksimum sebesar 14.8127 dan nilai standar deviasi sebesar 4.4532 serta nilai rata-rata sebesar 0.9074.

Variabel ukuran perusahaan diperoleh jika Ln (*Total Asset*), setelah diuji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 0.0440 dan nilai maksimum sebesar 31.880. Nilai standar deviasi sebesar 3.7865 serta nilai rata-rata sebesar 2.9107. Variabel ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) yang dibagi menjadi KAP *the big four* = 1 dan KAP *non the big four* = 0 menunjukkan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1, dengan nilai rata-rata sebesar 0.43 dan standar deviasi sebesar 0.49.

Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap audit delay

Variabel profitabilitas (ROA) secara statistik menghasilkan koefisien negative sebesar -0,083 dengan tingkat signifikansi $0,026 \leq 0,05$, maka nilai ini berhasil mendukung hipotesis pertama (H1) yaitu profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap audit delay dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh negative yang artinya apabila profitabilitas mengalami kenaikan maka akan diikuti penurunan *audit delay*. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh sehingga audit

delay akan lebih singkat sebab perusahaan ingin lebih cepat menyampaikan "good news" tersebut kepada para pemegang sahamnya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Lestari (2010). Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Setiady (2006).

Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap *audit delay*

Variabel solvabilitas (DER) secara statistik menghasilkan koefisien sebesar 0,099 dengan tingkat signifikansi $0,248 \geq 0,05$, maka nilai ini tidak berhasil mendukung hipotesis kedua (H2) yaitu solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap *audit delay* dan dapat disimpulkan variabel solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*. Hal tersebut disebabkan karena baik perusahaan yang memiliki total utang besar dengan total utang kecil tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan. Hal ini tidak sesuai dengan logika teori yang dipaparkan sebelumnya, dimana perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi akan semakin singkat pula *audit delay*. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hossain dan Taylor (1998), Sistya Rachmawati (2008), Almilia dan Setiady (2006), serta Fitria Inggga Saemargani dan Indah Mustikawati (2015).

Ukuran Perusahaan (Total Asset) berpengaruh terhadap *audit delay*

Total asset sebagai proksi ukuran perusahaan secara statistik menghasilkan koefisien negative sebesar -0,073 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,825 \geq 0,05$, maka nilai ini tidak berhasil mendukung hipotesis ketiga (H3) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hossain dan Taylor (1998). Diperkirakan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena sampel merupakan perusahaan terdaftar di BEI yang dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah. Sehingga perusahaan dengan asset besar maupun kecil kemungkinan sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Selain itu, auditor menganggap bahwa dalam proses pengauditan, baik perusahaan besar ataupun kecil akan diperiksa dengan cara yang sama sesuai dengan prosedur dalam standar profesional akuntan publik. Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rachmawati (2008), serta Almilia dan Setiady (2006).

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap *audit delay*

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) secara statistik menghasilkan koefisien sebesar 2,244 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,105 \geq 0,05$, maka nilai ini tidak berhasil mendukung hipotesis keempat (H4) yaitu ukuran kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap *audit delay* dan dapat disimpulkan bahwa ukuran kantor akuntan publik (KAP) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan KAP *the big four* ataupun KAP *non the big four* memiliki standaryang sama sesuai Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan pekerjaan mereka dan perusahaan yang diaudit oleh KAP *non big four* juga mempunyai tenaga spesialis yang profesional yang mampu menyelesaikan laporan audit secara tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Fitria Ingg Saemargani dan Indah Mustikawati (2015). Namun hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pebi Putra Tri Prabowo, Marsono (2013).

Profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), ukuran perusahaan (total asset), dan ukuran KAP berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*

Profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), ukuran perusahaan (total asset), dan ukuran KAP menghasilkan koefisien sebesar $0,002 \leq 0,05$, maka nilai ini berhasil mendukung hipotesis kelima (H5) dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), ukuran perusahaan (total asset), dan ukuran KAP berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay*. Hasil koefisien determinasi diketahui bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh sebesar 41,8 % terhadap *audit delay*, sedangkan sisanya sebesar 58,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian yang mempengaruhi *audit delay* diantaranya umur perusahaan, laba rugi, opini auditor, keberadaan komite, likuiditas, kualitas auditor (Novelia Sugita Indra dan Dicky Arishudana, 2012 ; Marsono, 2013 ; Almilia dan Setiady, 2006 ; Dewi Lestari, 2010). Ini berarti dalam memprediksi *audit delay* juga memperhatikan profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), ukuran perusahaan (*total asset*), dan ukuran KAP secara bersama-sama.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay*. Dari hasil uji regresi logistik dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*
4. Ukuran kantor akuntan publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*
5. Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno (2014). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Edisi 4, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Almilia, Luciana Spica dan Lucas Setiady (2006). “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ”. *Seminar Nasional Good Corporate Governance*, Universitas Trisakti Jakarta.
- Alpi, M. F. (2022, April). THE EFFECT OF ECONOMIC GROWTH REGIONAL ORIGINAL INCOME GENERAL ALLOCATION FUND AND SPECIAL ALLOCATION FUND ON CAPITAL EXPENDITURE IN DISTRICT/CITY IN NORTH SUMATRA PROVINCE. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 3, No. 1, pp. 1263-1274).
- Ani Yulianti (2011). “ Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008)”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Arens, Alvin A , Mark S. Beasley, dan Randa J. Elder. (2015) *Auditing dan Jasa Assurance*, Edisi kelimabelas, Jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Arfan Ikhsan, dkk (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung : Citapustaka Media
- Azuar Juliandi, Irfan, dan Sapriyal Manurung (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan : Umsu Press

- Boynton, William, Raymond Johnson, dan Walter Kell. (2003). *Modern Auditing, Edisi ketujuh, jilid 1*, (Terjemahan Paul A. Rajoe, Gina Gania, dan Ichsan Stiyo Budi). Erlangga: Jakarta
- Dewi Lestari (2010). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Dina Mellyana dan Cristina Dwi Astuti (2005). "Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan". *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Vol.5 No. 3, September 2005 : 337-358.
- Erlina, dan Sri Mulyani (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Terbitan Pertama. USU Press : Medan
- Fadhila, N., & Ardila, I. (2022, March). THE INFLUENCE OF FREE CASH FLOW AND FIRM SIZE ON EARNING MANAGEMENT. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 3, No. 1, pp. 650-656).
- Fahmi, M., Santoso, B., Komarudin, I., & Rinaldi, A. (2021). Metode Waterfall Untuk Rancangan Integrasi Sistem Informasi Kearsipan Pada PT. Kujang Pelangi Nusantara. *Jurnal INSAN: Journal of Information System Management Innovation*, 1(2), 120-129.
- Fitria Ingg Saemargani dan Indah Mustikwati (2015). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay". *Jurnal Nominal*. Vol. IV No.2, 2015.
- Ghozali, Imam (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Haryono Jusup. (2001). *Auditing (Pengauditan)*, Buku I Cetakan Pertama, Yogyakarta: STIE YKPN
- Hossain, Monirul Alam dan Peter J. Taylor (1997). " *An Examination of Audit Delay: Evidence from Pakistan*".
- Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) (2018). "Laporan Keuangan Tahunan". www.idx.co.id. Diakses 5 November 2018
- Irfan, I., Muhyarsyah, M., Marpaung, A. P., & Liswanty, I. (2020). Reconstruction from the aspects of Islamic law in corporate zakat accounting. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 24(2), 139-147.
- Irsan, M., Datuk, B., & Lestari, A. (2021, June). Total Assets Turn Over, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Profit Growth yang Terdaftar di BEI. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 226-245).
- Lufriansyah, L., & Irsan, M. (2020). Model of Pofitability Determinant Factors in Pharmaceutical Subsector Companies. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 1(1), 95-105.
- Mariati, M. (2021, August). Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 749-761).
- Marsono, Pebi Putra Tri Prabowo (2013). " Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2, No. 1, 2013
- Nasution, M. I., & Nisa, K. (2022). Pendidikan Kewirausahaan dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*, 1(1), 29-37.
- Nurwani, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Hotel Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(3), 655-666.
- Pohan, M., Sari, M., Munasib, A., & Radiman, R. (2020). Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 105-122.
- Pulungan, K. A. (2021). Determinan Faktor Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(2), 271-282.

- Rachmawati, Sistya (2008). " Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeless". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1, Mei 2008 : 1-10
- Rambe, H. Muis Fauzi, dkk (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung : Citapustaka Media
- Ratnawaty, dan Toto Sugiharto (2005). " Audit Delay pada Industri Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Faktor yang Mempengaruhinya". *Proceeding Seminar Nasional PESAT*, hal 288-300
- Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2022). Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1519-1528.
- Saham OK (2018), "Sektor Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017". www.sahamok.com. Diakses 5 November 2015
- Sarah Apriani dan Basuki Toto Rahmanto (2017). " Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (kAP) Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan Periode 2010-2014". *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, Fakultas Ekonomi UNIAT. Vol. 2,S1, September 2017 : 261-270
- Sinambela, Elizar, dkk (2015). *Menyusun Laporan Keuangan Mudah Perusahaan Dagang dan Manufaktur Pendekatan PSAK-IFRS*. Medan : Perdana Publishing
- Siregar, E. F. S., Sembiring, M., & Nasution, I. S. (2020). Pendampingan mendesain tabungan sederhana sebagai solusi kesadaran menabung bagi anak usia sekolah dasar di Deli Serdang. *Jurnal Abdidias*, 1(4), 234-241.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Umar, Husein (2007). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Valery G. Kumaat (2011). *Internal Audit*. Jakarta : Erlangga.
- Winarti, W., Hafiz, M. S., & Isman, M. (2021). Pelatihan Membuat Bunga Monstera Bagi Kelompok Aisyiyah Kampung Dadap dan Kampung Durian Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 102-108.